

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (riset lapangan), yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di rumah.¹ Dengan peneliti mengamati dan berinteraksi secara langsung dengan responden maka diharapkan akan menghasilkan data yang akurat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.²

Metode yang dipergunakan adalah sosiologis, artinya suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan nyata masyarakat atau lingkungan masyarakat dengan maksud dan tujuan untuk menemukan fakta (*fact finding*), yang kemudian menuju pada identifikasi (*problem identification*) dan pada akhirnya menuju kepada penyelesaian masalah. Penelitian dengan pendekatan kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan bukan angka. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk menuju hipotesis. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah analisis penyerapan tenaga kerja pada sektor usaha kecil dan menengah (UKM) konveksi M-Yege Collection di Desa Kuanyar Jepara.

¹Rosyadi Ruslan, *Metode Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

²Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*, PT Raja GrafindoPersada, Jakarta, 2011, hlm. 28.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup lama. Penelitian dimulai dari tanggal 24 Mei 2016 sampai selesai dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian sehingga mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai analisis penyerapan tenaga kerja pada sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) konveksi M-Yege Collection di Desa Kuanyar Jepara.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pemilik serta karyawan konveksi M-Yege Collection di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong kabupaten Jepara.

Sedangkan objek penelitian adalah sasaran untuk diteliti. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah yang terkait dengan analisis penyerapan tenaga kerja pada sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) konveksi M-Yege Collection di Desa Kuanyar Jepara.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument penelitian yang utama adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas maka dikembangkan instrument penelitian sederhana yang dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dan observasi. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³

³Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, Bandung, 2005, hlm. 60.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Data primer atau data-data yang pertama adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai sumber informasi.⁴ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik usaha konveksi M-Yege Collection.

2. Sumber data sekunder

Selain sumber data primer, terdapat juga sumber data sekunder yang merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data sekunder adalah hasil pengumpulan orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dari perpustakaan, dan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para karyawan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini teknik-teknik pengumpulan data yang dipakai oleh penulis adalah:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 308.

⁵ *Ibid*, hlm. 309.

1. Metode observasi

Observasi (*observation*) adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi artinya mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan atau obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis.⁶ Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.⁷

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang peneliti. Sugiyono mengungkapkan bahwa definisi dokumen yakni catatan, peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.⁸ Teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi. Baik data ini berupa catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting.

Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi teknik dokumentasi bukan sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian, melainkan hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.⁹

⁶Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, UII Pers, Yogyakarta, 2005, hlm. 136.

⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet.1, 2013, hlm. 143

⁸Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, hlm. 191

⁹Imam Gunawan, *Op. Cit.*, hlm. 183

Dalam hal ini penulis menelusuri data-data pendukung pustaka yaitu buku-buku yang berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja, undang-undang, info-info yang diambil dari media internet, sehingga data sekunder diharapkan dapat memperoleh teori-teori, maupun data yang berasal dari responden secara langsung.

3. *Interview* atau wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden atau subyek penelitian. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

G. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk menentukan keabsahan penelitian. Triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi sumber, yakni membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat yang berbeda. Triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹¹ Secara umum triangulasi terbagi kedalam tiga macam, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Namun, dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan teknik triangulasi sumber, mengingat keterbatasan waktu dan biaya yang penulis alami. Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

¹⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm.72.

¹¹Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 330.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-nya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹² Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dengan mengorganisir data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa. Menyusun kedalam pola memilih mana yang lebih penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Analisa data kualitatif bersifat induktif.

Adapun analisa data yaitu data *reduction*, data *display*, *cross sectional* dan *conclusion drawing* atau *verivication*.

1. Data *reduction* (reduksi data) mereduksi data berarti merangkum ,memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu¹³. Dengan demikian data yang telah direduksiakan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
2. Data *display* (penyajian data). Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya. *Cross sectional* merupakan penelitian yang sifatnya berkelanjutan untuk jangka waktu relatif panjang mengikuti proses interaktif beragam variabel dan studi yang sifatnya mengambil sampel waktu, sampel pelaku, sampel kejadian pada suatu saat tertentu saja.
3. *Verivication* (kesimpulan). Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang *kredibel*. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan

¹² Noeng Mohadjar, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hlm.104

¹³ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 338.

temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Penelitian ini menggunakan ilmu bantu sosiologi dengan model penelitian yang bersifat studi kasus. Model penelitian studi kasus merupakan penelitian yang terinci tentang seseorang (individu) atau sesuatu unit sosial selama kurun waktu tertentu. Model ini akan melibatkan dalam penyelidikan yang menyeluruh terhadap perilaku seorang individu. Di samping itu, studi kasus juga dapat mengantarkan peneliti memasuki unit-unit sosial terkecil seperti perhimpunan, kelompok, keluarga, dan berbagai unit sosial lainnya.

Ilmu bantu yang digunakan dalam penelitian ini sosiologi menurut pandangan Max Weber. Sosiologi menurut pandangan Max Weber adalah suatu ilmu yang mempelajari tindakan sosial. Suatu tindakan hanya dapat disebut tindakan sosial apabila tindakan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan perilaku orang lain dan berorientasi pada perilaku orang lain. Dari uraian diatas bisa dipahami bahwa data yang ingin penulis kumpulkan dan dianalisis mengenai interaksi antara tenaga kerja dengan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Sehingga diperoleh data tentang relasi antar keduanya, sesuai dengan judul penulis yaitu Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM).